

Ajak Anak Praktikkan Nilai Pancasila dalam Kehidupan Nyata

Di tengah kuatnya arus globalisasi, ancaman intoleransi dan perpecahan serta ketidakadilan menjadi tantangan tersendiri dalam menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila kepada generasi muda. Setiap sila Pancasila harus mampu dihayati dan diamalkan oleh generasi muda Indonesia sejak dini. Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang tua dan institusi pendidikan untuk terus memberikan contoh keteladanan sekaligus mewujudkan nilai-nilai Pancasila. Dalam memberi pemahaman itu dapat memberi contoh nyata. Untuk mempraktikkan alangkah baiknya jika para orang tua dapat memberi contoh nyata. Untuk mempraktikkan pemahaman yang sudah dimiliki oleh generasi muda, bukalah kesempatan seluas-luasnya bagi mereka untuk ikut berperan dalam aksi-aksi nyata. Mulailah libatkan para generasi muda sebagai mitra sejajar, yang suaranya didengar dan dipertimbangkan.

Untuk menerapkan sila pertama, kita perlu menanamkan kepada generasi muda untuk menyertakan Tuhan dalam setiap langkah. Untuk menerapkan sila kedua, ajaklah generasi muda meningkatkan rasa persaudaraan, saling membantu, dan gotong royong. Untuk menerapkan sila ketiga, mari pahami bahwa Bhinneka Tunggal Ika bukan hanya slogan semata, tetapi nilai yang harus dipegang erat, agar masyarakat tidak mudah dipecah belah oleh orang yang ingin memecah belah. Untuk menerapkan sila keempat, ajaklah generasi muda untuk menjunjung tinggi demokrasi dan menghargai pendapat sekecil apapun, karena semua orang mempunyai kesetaraan dalam demokrasi. Terkait sila kelima, para pendiri bangsa sudah merumuskan dasar kesepakatan. Dengan begitu, seluruh masyarakat dapat bersatu menjaga dan membela keutuhan NKRI.

1. Bagaimana cara yang paling baik untuk memberikan pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda?

2. Berdasarkan isi teks tersebut, berilah tanda centang pada informasi yang sesuai dengan isi teks (jawaban bisa lebih dari 1)

☐	Pemberian contoh keteladanan merupakan satu-satunya cara untuk mewujudkan generasi Pancasila di Indonesia.
☐	Membuka kesempatan seluas-luasnya bagi anak-anak untuk ikut berperan dalam aksi-aksi nyata merupakan cara yang baik untuk mempraktikkan pemahaman tentang Pancasila yang sudah dimiliki generasi muda.
☐	Agar anak-anak memahami cara mengamalkan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, libatkan mereka sebagai mitra yang sejajar yang suaranya didengar dan dipertimbangkan.
☐	Membiasakan anak-anak agar menyertakan Tuhan dalam setiap langkah hidupnya sesuai dengan sila pertama Pancasila

3. Berdasarkan teks tersebut, apakah jawaban dari pertanyaan berikut terdapat di dalam teks? Berilah tanda centang pada kolom **ada** atau **tidak ada** sesuai jawabanmu!

Pernyataan	Ada	Tidak Ada
Apakah yang menjadi tantangan dalam menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila kepada anak-anak?	☐	☐
Bagaimana cara menyertakan sila ke 4 dalam kehidupan sehari-hari?	☐	☐
Apakah slogan <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> dapat menjadi pegangan agar kita tidak mudah terpecah belah?	☐	☐
Bagaimana peran pemerintah daerah dalam menciptakan generasi muda yang berjiwa Pancasila?	☐	☐

Halaman 34

Pasangkanlah cara agar anak-anak Indonesia dapat menerapkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari beserta sila Pancasila yang diterapkan.

- | | |
|---|--------|
| 1. Ajaklah anak untuk meningkatkan rasa persaudaraan, saling membantu, dan gotong royong | Sila 1 |
| 2. Ajaklah anak untuk menjunjung tinggi demokrasi dan menghargai pendapat sekecil apapun | Sila 2 |
| 3. Tanamkan kepada anak-anak untuk menyertakan Tuhan dalam setiap langkah | Sila 3 |
| 4. Pahami bahwa Bhinneka Tunggal Ika bukan hanya slogan, tetapi harus dipegang erat agar kita tidak mudah dipengaruhi oleh orang yang ingin memecah belah | Sila 4 |
| 5. Ajaklah anak untuk ikut merangkul semua pihak agar dapat maju bersama-sama | Sila 5 |

5. Pilihlah satu jawaban yang benar. Berdasarkan teks tersebut, pihak yang berperan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- a. orang tua dan pemerintah daerah
- b. orang tua dan institusi pendidikan
- c. institusi pendidikan dan pemuka agama
- d. institusi pendidikan dan pemerintah daerah

]